

**METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM MENUNJANG KEAKTIFAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X
DI SMK NEGERI 1 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ARINCA KURNIASARI

NIM. 2119119

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2023

**METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM MENUNJANG KEAKTIFAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X
DI SMK NEGERI 1 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ARINCA KURNIASARI

NIM. 2119119

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arinca Kurniasari

NIM : 2119119

Judul Skripsi : Metode Diskusi *Buzz Group* dalam Menunjang Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK Negeri 1 Batang

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2023

Yang Menyatakan



Arinca Kurniasari

NIM. 2119119

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Desa Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Arinca Kurniasari

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ARINCA KURNIASARI
NIM : 2119119
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **METODE DISKUSI BUZZ GROUP DALAM
MENUNJANG KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS X DI SMK NEGERI 1
BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Maret 2023
Pembimbing,



Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id | Email : ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ARINCA KURNIASARI**
NIM : **2119119**
Judul Skripsi : **METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM
MENUNJANG KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS X DI SMK NEGERI 1
BATANG**

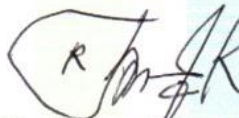
Telah diujikan pada hari Kamis, 30 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji,

Penguji I


Mutammam, S.Ag. M.Ed.
NIP. 19650610 199903 1 003


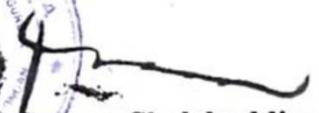
Penguji II


Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I
NIP. 198305262016081010

Pekalongan, 5 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	□	es (dengan titik di atas)
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	□	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	□	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	□	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	□	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	□	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/ Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda tercinta Bapak Basari dan Ibuku tercinta Ibu Ekowati Kurnianing Widiastuti yang telah melahirkan saya dan mengisi kehidupan saya dengan penuh kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada saya.
2. Ketiga kakak kandungku Desi Kurniasari, Dwiwana Kurniasari dan Dwiyani Kurniasari yang sudah sepatutnya saya tulis di lembar persembahan ini sebagai manusia yang saya sayangi setelah Bapak dan Ibu serta kakak iparku Muhammad Fuad yang telah membiayai kuliah saya dari awal sampai akhir.
3. Keluarga Besar SMK Negeri 1 Batang yang telah memberikan ilmu kepada saya dan telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta doa dan dukungannya.
4. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat
5. Sahabat-sahatku sedari dulu semester satu yang mengajarkanku arti persahabatan sesungguhnya yang kami berinama *Sedulur Saklawase*

6. Segerombolan manusia unik yang mengajarku arti persahabatan sesungguhnya yang kami namakan *manusia-manusia lucu*.
7. Sahabat PPL Al-Muttaqin yang selalu bersama dalam keadaan suka maupun duka yang kami beri nama *Pensiunan PPL* dan *New Era*
8. Untuk seseorang yang saya cintai dan sayangi walaupun nama dan keberadaannya sedang di rahasiakan oleh Allah hingga saat ini.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Rad : 11)

ABSTRAK

Arinca Kurniasari 2119119, 2023 *Metode Diskusi Buzz Group dalam Menunjang Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Rofiqotul Aini, M.Pd.

Kata Kunci: Metode Diskusi *Buzz Group*, Pendidikan Agama Islam, Keaktifan Siswa.

Metode merupakan salah satu instrument penting dalam pembelajaran, tanpa metode pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Di SMK Negeri 1 Batang menggunakan berbagai macam metode diantaranya yaitu metode hafalan, metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab dan masih banyak lagi. Dari beberapa metode tersebut pasti memiliki tujuan yang berbeda-beda. Namun pada kesempatan ini peneliti meneliti tentang metode diskusi *buzz group* dalam menunjang keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang.

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa rumusan masalah, adapun rumusan penelitian ini adalah, Bagaimana perencanaan ? Bagaimana pelaksanaan? Bagaimana evaluasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang? Tujuannya yaitu untuk mengetahui perencanaan, mengetahui pelaksanaan dan mengetahui evaluasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang. Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PAI, Waka kurikulum, dan siswa SMK Negeri 1 Batang. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah perencanaan dengan cara mempersiapkan beberapa hal dan membuat tahap-tahap dalam perencanaan metode diskusi *buzz group*, pelaksanaan yang dilakukan didalam kelas dengan berbagai cara atau tahap-tahap yang berbeda-beda pada setiap guru PAI, dan evaluasi dengan cara yang berbeda-beda yaitu dengan kuis, presentasi individu, Tanya jawab secara acak dan lain-lain pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metiode Diskusi *Buzz Group* dalam Menunjang Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang” Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wakhid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skeipsi Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Agus Khumaedy, M.Ag. dan
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. SMK Negeri 1 Batang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran untuk membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 9 Maret 2023

Peneliti

ARINCA KURNIASARI

NIM 2119119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Gambaran Umum SMK Negeri 1 Batang Kecamatan Batang Kabupaten Batang.....	36

B. Perencanaan Metode Diskusi Buzz Group dalam Menunjang Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang...	52
C. Pelaksanaan Metode Diskusi Buzz Group dalam Menunjang Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang...	56
D. Evaluasi Metode Diskusi Buzz Group dalam Menunjang Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang...	62
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	68
A. Analisis Perencanaan Metode Diskusi Buzz Group dalam Menunjang Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang.....	68
B. Analisis Pelaksanaan Metode Diskusi Buzz Group dalam Menunjang Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang.....	72
C. Analisis Evaluasi Metode Diskusi Buzz Group dalam Menunjang Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang.....	79
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Keadaan Pendidik SMK Negeri 1 Batang.....	45
Tabel 3. 2 Keadaan Siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang.....	49
Tabel 3. 3 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Batang.....	51
Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Diskusi	66
Tabel 3. 5 Aspek dan Rubrik Penilaian.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	35
Bagan 3. 1 Struktur Kepengurusan SMK Negeri 1 Batang	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal tersebut dapat diartikan berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Guru sebagai seorang pendidik yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran bertugas menciptakan kondisi belajar yang berbeda atau lebih menarik agar dapat membuat siswa belajar dengan efektif, aktif dan optimal untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.¹

Ada beberapa perangkat pembelajaran yang dapat membantu atau mendukung untuk pencapaian tujuan pembelajaran siswa antara lain, seperti adanya kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, sumber belajar, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sarana pendukung lainnya. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar apabila pendidik menguasai semua perangkat pembelajaran tersebut dengan

¹ Yulita Sari, "Penerapan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Di Kelas XI IPA SMA N 1 Rengat" Program Studi Pendidikan Kimia FKIP, Universitas Riau, hlm.3.

baik. Salah satu perangkat pembelajaran yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran yang digunakan. Pemilihan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran harus diperhatikan dengan baik. Hal tersebut harus didasari dengan pengamatan kondisional kelas masing-masing. Apabila metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar atau mengalami hambatan dan dapat berakibat pada sulitnya membangun konsentrasi siswa.

Menurut Sardiman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai aktifitas, baik aktifitas fisik maupun aktifitas psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau hanya berfungsi dalam rangka pembelajaran²

Keaktifan siswa dalam hal belajar tidak lain adalah untuk mengkontruksi pengetahuan mereka sendiri, mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam peoses pembelajaran. Keaktifan juga dapat diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Rousseau dalam menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Maka segala pengetahuan harus diperoleh dengan

² Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Cet-1, Jilid (Yogyakarta, Deepublish, 2018), hlm. 9.

pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknik.³

Metode Diskusi sudah tidak asing lagi di kalangan pendidikan apalagi untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Dari beberapa jenis diskusi penulis memilih Metode Diskusi *Buzz Group* untuk dijadikan penelitian pada kesempatan kali ini. Keuntungan dari metode diskusi *Buzz Group* sendiri lebih efektif karena dapat mendorong siswa yang tidak percaya diri untuk menyampaikan argumennya lewat kelompoknya. Beragamnya anggota di dalam diskusi tersebut, kelompok membuat penilaian atau pendapat menjadi banyak dan bermacam-macam. Tentunya, hal ini akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran untuk berani menyampaikan gagasannya.

Dalam penelitian ini metode yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskusi *Buzz Group*, metode diskusi *Buzz Group* ini yaitu metode yang membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anak yang kemudian dijadikan satu kelompok kecil. Untuk tempat duduk sendiri di tata berbentuk lingkaran untuk memudahkan berdiskusi agar mereka saling *face to face*. Diskusi diadakan di tengah atau di akhir pelajaran dengan maksud menajamkan kerangka bahan pelajaran. Penggunaan metode diskusi *Buzz Group* ini, diharapkan dapat membangun kerjasama antar siswa atau anggota kelompok saat mendiskusikan materi, selain itu siswa juga dapat berperan aktif saat diskusi berlangsung.

³ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*,... (Yogyakarta, Deepublish, 2018), hlm. 8-9.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan penting yang merupakan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini merupakan bentuk keberhasilan tujuan di sekolah dan yang paling penting bagaimana berjalannya Pembelajaran berjalan di sekolah. Apabila pendidik berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga menyebabkan siswa aktif dalam pembelajaran maka akan terjadi peningkatan hasil belajar.⁴

Kondisi kelas merupakan sisi yang paling penting yang harus di perhatikan dalam menentukan metode pembelajaran. Guru yang berpengalaman akan hafal dengan memperhatikan dari waktu ke waktu dan dari hari ke hari sesuai psikologis peserta didik. Kemudian menurut Bapak Mardanu Susilo S,Pd selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun penerapan metode diskusi buzz group memiliki beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasifnya siswa atau rendahnya kerjasama dan keaktifan siswa di kelas pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dikhawatirkan tidak mampu membuat siswa melaksanakan pembelajaran dan kurang semangat sehingga menyebabkan pembelajaran berjalan dengan tidak efektif. Maka dari itu diharapkan dengan adanya metode diskusi *Buzz Group*

⁴ Anis Sulistyani, "Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa", (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm, 1.

ini mampu menyampaikan materi PAI yang padat muatan materinya dan mampu meningkatkan kerjasama serta keaktifan siswa.⁵

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode diskusi *Buzz Group* dalam meningkatkan kerjasama dan keaktifan siswa. Penelitian yang dilakukan berjudul “Metode Diskusi *Buzz Group* Dalam Menunjang Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta mencermati pokok-pokok permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan metode diskusi *Buzz Group* dalam menunjang keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang?
2. Bagaimana Pelaksanaan metode diskusi *Buzz Group* dalam menunjang keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang?
3. Bagaimana Evaluasi metode diskusi *Buzz Group* dalam menunjang keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Metode diskusi *Buzz Group* dalam menunjang keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang.

⁵ Mardanu Susilo, Guru Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 1 November 2022.

2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Metode diskusi *Buzz Group* dalam menunjang keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang.
3. Untuk mengetahui Evaluasi Metode diskusi *Buzz Group* dalam menunjang keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang dikelompokkan menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi atau membantu dan memperkaya referensi bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya terkait dengan penggunaan Metode diskusi *Buzz Group* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 1 Batang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti lain

Dapat lebih mendalami pengetahuan tentang pentingnya mengetahui kendala belajar siswa agar dapat mencapai tujuan yang optimal.

2) Bagi peserta didik

Dapat mendorong semangat belajar pada pembelajaran PAI setelah didapati solusi dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam pelajaran tersebut.

3) Bagi guru

Dapat dijadikan evaluasi untuk tercapainya proses belajar mengajar sesuai dengan harapan serta kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dan mencapai hasil optimal.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau terjun langsung ke objek. Penelitian lapangan (*field Research*) yaitu mempelajari secara sungguh-sungguh tentang latar belakang keadaan yang sedang di kerjakan, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Hal penting dari penelitian lapangan adalah bahwa peneliti terjun langsung kelapangan guna mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian yang diambil adalah SMK Negeri 1 Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran umum yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut yang akan diseleksi dan dirangkum secara baik dan benar kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data

deskriptif.⁶ Peneliti memilih pendekatan ini karena dokumen atau data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang peneliti SMK Negeri 1 Batang. Peneliti ingin mengetahui proses pembelajaran PAI peran guru PAI dan dengan metode apa yang di gunakan di dalam kelas.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, baik dengan cara wawancara secara langsung atau *face to face* atau dengan mengirim pesan atau telepon, perilaku maupun gerak gerik oleh subjek yang dapat dipercaya. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.⁷ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Dalam hal ini sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMK Negeri 1 Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, atau melalui pihak maupun dokumen-dokumen.⁸

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

⁷ Sandu siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137.

Sumber data sekunder didapatkan dari sumber referensi yang berhubungan dengan tema penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan data sekundernya berupa foto-foto, catatan, dan penulis jadikan data sekundernya sangat berkaitan dengan data primer dan menjadi penguatnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena dengan cara menganalisis data dapat memecahkan masalah penelitian. Teknis analisis data merupakan proses mencari atau menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari kajian pustaka, observasi, dan wawancara kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

Komponen dalam analisis data:

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, meringkas, memilih yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta pola datanya¹⁰. Setelah semua data yang diperoleh

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Cv Budi Utama, 2020), hlm.

dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi terkumpul, selanjutnya memfokuskan pada Metode Diskusi *Buzz Group* untuk menunjang keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan menampilkan data baik dalam uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹¹ Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan tentang Metode Diskusi *Buzz Group* untuk menunjang keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Verifikasi berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*Display*). Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai Metode Diskusi *Buzz Group* untuk menunjang keaktifan siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah topik pembahasan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi lima pokok bahasan, yaitu:

BAB I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif, ...*, hlm. 67.

BAB II, Landasan teori, pada bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir. Pada bagian deskripsi teori dibagi menjadi dua sub bab, sub bab pertama membahas Metode Diskusi *Buzz Group*, sub bab kedua membahas Keaktifan Siswa.

BAB III, Hasil penelitian pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari rumusan masalah yaitu tentang, Profil SMK N 1 Batang, Perencanaan Metode Diskusi *Buzz Group* di SMK N 1 Batang, Implementasi Metode Diskusi *Buzz Group* di SMK N 1 Batang, dan Evaluasi Metode Diskusi *Buzz Group* di SMK N 1 Batang.

BAB IV, Hasil penelitian pada bab ini yaitu penelitian yang menjelaskan tentang, Analisis , Perencanaan Metode Diskusi *Buzz Group* di SMK N 1 Batang, Analisis Implementasi Metode Diskusi *Buzz Group* di SMK N 1 Batang, Analisis Evaluasi Metode Diskusi *Buzz Group* di SMK N 1 Batang

BAB V, Hasil pada bab terakhir yaitu kesimpulan dan saran dari apa yang sudah di tulis oleh penulis sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Batang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang adalah sebelum pembelajaran guru mempersiapkan beberapa hal diantaranya prota, promes dilabus dan RPP, namun karena di SMK Negeri 1 Batang sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar jadi RPP digantikan dengan modul ajar. Kemudian guru juga menyusun langkah-langkah atau tahap-tahap yang akan dilakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi *buzz group*. Tahap-tahap dijelaskan saat awal pembelajaran.
2. Pelaksanaan metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang adalah dengan guru melaksanakan metode diskusi saat pembelajaran dengan materi tertentu, guru membagi siswa menjadi kelompok yang beranggotakan 4-5 anak. Kemudian guru sedikit menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari itu sebelum proses diskusi dilakukan. Setelah proses diskusi dilakukan, guru mempersilakan kelompok untuk melakukan presentasi didepan audien setelah diskusi selesai dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab yang

dibuka oleh kelompok yang sedang berpresentasi. Setelah sesi Tanya jawab selesai diskusipun berakhir waktu dikembalikan kepada guru PAI. Untuk akhir pembelajaran guru sedikit memberikan review tentang diskusi yang baru saja dilaksanakan dan memberi motivasi diakhir pembelajaran.

3. Evaluasi metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang. Evaluasi yang dilakukan guru PAI pada pembelajaran PAI secara umum yaitu dengan berbagai Ulangan harian, UTS dan PAS. Namun untuk evaluasi dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* sendiri yaitu dengan cara kuis, presentasi individu dan Tanya jawab secara acak. Kuis biasanya dilakukan untuk anak yang kurang aktif bertanya pada saat sesi Tanya jawab yang dilakukan diakhir pembelajaran guna untuk menambah nilai. Presentasi individu dilakukan guru yaitu dengan menunjuk secara acak siswa untuk melakukan presentasi individu didepan kelas dan dilanjut dengan Tanya jawab soal secara acak.

B. Saran

1. Untuk guru sebaiknya lebih tegas dalam pelaksanaan metode diskusi *buzz group* dalam menunjang keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batang kepada siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran.
2. Untuk guru suara ribut yang mengganggu proses belajar mengajar siswa solusinya yaitu dengan menempatkan kondisi siswa sesuai dengan kualitas yang ada disekitar kelas lainnya. Misalnya dengan berpindah ke kelas lain yang jauh dari suara gemuruh entah itu pembengunan gedung ataupun

aktifitas siswa lainnya, karena di SMK Negeri 1 Batang kelasnya tidak menetap pada setiap kelasnya.

3. Untuk siswa sebaiknya lebih disiplin dan fokus dalam pembelajaran, lebih menghormati guru dan menghargai teman-teman yang sedang melakukan presentasi. Mengurangi izin ke kamar mandi dan ikut serta dalam proses diskusi, presentasi maupun Tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatullah. 2022. "Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah". Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar. STIT Palapa Nusantara Lombok NTB. Vol.2. No. 2. Hlm. 7.
- Aziz, Muhamad Saleh. 2016. "*Penerapan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika di SMP*". Pontianak: Khatulistiwa.
- Daslinar. 2019. "Pengaruh Metode Pembelajaran Buzz Group pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Terhadap Hasil Belajar Siswadi di MAS IDI Cut Aceh Timur". Skripsi. Aceh.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Wahyu Nur. 2017. "Perencanaan Pembelajaran : Pengertian, Tujuan dan Prosedur". Jurnal: ITTIHAD. Vol.1. No.2. UIN Sumatera Selatan. Medan. Hlm. 186.
- Rahmawati, Nuril. 2014. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Teknik Buzz Group Terhadap Prestasi Siswa Kimia Materi Pokok Hidrokarbon". Jurnal Pijar Mipa. Universitas Mataram. Maret). Vol. 9. No. 1. Hlm. 7.
- Rivaldi, Muhammad. 2019. "Pengaruh Penerapan Metode Jenis Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah

- Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau”. UIN Surakarta. Surakarta. Hlm. 16.
- Rohimah, Asih. 2020. “Efektifitas Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung. Skripsi. Bandar Lampung. Hlm. 11.
- Saat, Sulaiman. 2015. “Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Study Tentang Makna dan Kedudukannya)”. Jurnal Al-Ta’dib. No.2. Vol. VIII. Hlm. 7-8.
- Sari, Yulita. “Penerapan Metode Buzz Group Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Di Kelas XI IPA SMA N 1 Rengat” Skripsi. Program Studi Pendidikan Kimia FKIP. Universitas Riau. Riau. Hlm.3.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Cet-1. Jilid. Yogyakarta: Deepublish.
- Siyoto, Sandu dan Sodik M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Suduiro. Darno Edi. 2003. “*Kiat Menyusun Penelitian*”. Surabaya: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Anis. 2016. “Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Supriyati, Ika. 2020. "Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa kelas VIII MTsN 4 Palu". Jurnal Bahasa dan Sastra. Universitas Tadulako. Vol. 5. No. 1. Kota Palu. Hlm. 3.
- Wiguna, Satria. 2019. "Implementasi Metode Buzz Group Dalam Hasil Belajar Iuring Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Miftakhul Jannah Tanjung Pura". Religion Education Social Laa Roiba Jurnal. STAI. Vol.1. No.2. Tanjung Pura Langkat. Hlm. 153.